

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN LIKUIDITAS DI BMT NUSA UMAT SEJAHTERA

Nana Supriana, Diah Murni, Muhammad Faisal, Wawat Hermawati

^{1,2,3} Program Studi Manajemen STIE Yasmi, ⁴STIE Cirebon

Email : ¹nana@stieyasmicrb.ac.id, ²diahmurni23@gmail.com, ³faisal_muhamm4d@gmail.com, ⁴wawat@stiecirebon.ac.id.

Abstract

This study is used to analyze the financial performance of BMT using liquidity ratio analysis, profitability, activity. This study focuses on the financial statements of BMT Nusa Umat Sejahtera for the last 5 years. The method used in this research is descriptive quantitative with secondary data sources, namely financial statements. The results showed that (1) liquidity analysis was categorized as unhealthy and unable to cover current liabilities. (2) analysis of profitability is categorized as unhealthy due to non-optimal profit. (3) activity analysis is categorized as very healthy because it meets the established standards.

Keyword : Profitability ratio; activity ratio; liquidity ratio; financial performance; BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan BMT dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan BMT Nusa Umat Sejahtera selama 5 tahun terakhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) analisis likuiditas dikategorikan tidak sehat dan tidak mampu menutupi kewajiban lancar. (2) analisis profitabilitas dikategorikan tidak sehat karena profit tidak optimal. (3) analisis aktivitas dikategorikan sangat sehat karena memenuhi standar yang ditetapkan.

Kata Kunci: Rasio profitabilitas; rasio aktivitas; rasio likuiditas; kinerja keuangan; BMT Nusa Umat Sejahtera

A. PENDAHULUAN

Semakin pesat perkembangan perekonomian saat ini tidak hanya terjadi pada sistem perekonomian konvensional saja, akan tetapi dalam perekonomian syariah juga ikut mengalami perkembangan yang pesat. Pesatnya ekonomi syariah ini juga memunculkan adanya forum keuangan yang kini tidak hanya berpusat dan fokus pada bank saja. Sama halnya dengan Bank konvensional, forum keuangan syariah ini pula membentuk produk akhir berupa laporan keuangan. Adanya

laporan keuangan di setiap forum keuangan dapat memberikan posisi keuangan serta arus kas yang berguna dan bermanfaat bagi sebagian banyak masyarakat yang menjadikan laporan keuangan sebagai rujukan maupun pedoman dalam mengambil keputusan maupun pertanggungjawaban dari pihak manajemen. Laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu entitas maupun lembaga keuangan syariah (Lembaga and Syariah, 2021). Penilaian kinerja keuangan adalah metode atau metodologi yang digunakan manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada penyandang dana. Penilaian terhadap kinerja dalam sebuah organisasi diukur karena sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam keputusan pada pihak internal maupun eksternal. Dalam sebuah organisasi ketika menjalankan kegiatannya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan merupakan suatu pencapaian atas kinerja yang dicapai dalam manajemen organisasi. (Bangilan and Tuban 2018) Selain untuk menilai kinerja keuangan yang ingin dicapai, penilaian kinerja keuangan juga digunakan sebagai evaluasi dalam peningkatan kinerja keuangan BMT.

Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lainnya sebagai yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan utama. Kualitas laporan keuangan harus menunjukkan informasi yang valid, benar, dan lengkap. Ciri-Ciri dari laporan keuangan harus memiliki kualifikasi yang relevan, dipercaya, dapat dibandingkan, dan dipahami. BMT dalam menyajikan kualitas laporan keuangan juga harus menggunakan prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) yaitu sebuah pengembangan dari konsep *Corporate Governance* secara konvensional diantaranya yaitu akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, ketetapan, integritas, dan kompetensi. (Uin, Negeri, and Makassar 2019) Keberhasilan ataupun kegagalan di BMT kebanyakan dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan BMT itu sendiri.

Kekuatan BMT dalam mengelola dan mengatur dana anggota dapat mempengaruhi penilaian anggota dan calon nasabah mengenai kondisi keadaan BMT, dan mempengaruhi minat atau keinginan anggota dalam menyimpan uangnya atau mengambil pembiayaan di BMT tersebut. Analisis kemampuan/kinerja keuangan BMT dilihat dari laporan keuangannya yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja BMT selama satu tahun yang sudah dilalui sehingga mengetahui kondisi keuangan, perkembangan BMT dan kelemahan yang perlu diperbaiki yang kemudian digunakan untuk membuat kebijakan, menentukan target, strategi dan rencana pengembangan kinerja BMT dalam menerapkan prinsip syariah pada setiap aktivitasnya (Sukamdiani & Prabowo, 2021). Dalam menganalisa kinerja keuangan pada koperasi yang memungkinkan ditempatkan sebagai lembaga keuangan yang beroperasi secara efektif dan efisien, berperan dalam meningkatkan taraf ekonomi dan berperan strategis dalam pemberdayaan masyarakat. (Yuliyastri et al., 2021). Objek penelitian ini yaitu BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Alasan dipilihnya BMT ini dikarenakan BMT Nusa Umat Sejahtera merupakan salah satu BMT terbesar yang berpusat di luar pulau Jawa dan mempunyai 46 kantor cabang yang tersebar di Pulau Sumatera dan Jawa. Selain itu, laporan keuangan BMT ini dapat dilihat secara umum karena dipublikasikan di website resmi BMT Nusa Umat Sejahtera. Adanya laporan keuangan, kita dapat

mengetahui kinerja suatu perusahaan melalui data historis, perbandingan antara satu periode dengan periode lainnya sehingga kinerja keuangan mengalami kenaikan atau penurunan. Oleh karena itu, kinerja BMT dihitung dengan berdasarkan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas sehingga dapat mengetahui kinerja keuangan BMT syariah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan (Faisal et al., 2018).

(Tho'in, 2018) Mengukur Kinerja Keuangan *Baitul Maal wat Tamwil* menunjukkan bahwa pada analisis solvabilitas KJKS BMT Mass Group memperlihatkan hasil yang tidak baik dalam memenuhi kewajibannya. Pada analisis rentabilitas menunjukkan bahwa KJKS BMT Mass Group tidak baik dalam menghasilkan sisa hasil usahanya yang maksimal.

(Syafri, 2020) Penilaian kinerja keuangan berdasarkan analisis indikator keuangan (Survey pada BMT Amanah Banjarmasin) didapatkan bahwa rasio likuiditas BMT Amanah Banjarmasin berada pada kategori baik dan rasio solvabilitas BMT Amanah Banjarmasin dalam kategori baik. Kategori dan tingkat pengembalian pada BMT Amanah Banjarmasin berada pada kategori sangat baik. Apabila dilihat secara keseluruhan dari rasio efisiensi BMT Amanah Banjarmasin masuk dalam kategori Sangat Baik. (Kasus et al., 2017) Analisis rasio digunakan untuk menganalisa dan menyelesaikan faktor-faktor yang mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *research gap*, antara penelitian kami dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada populasi yang digunakan. Penelitian kami menggunakan populasi yaitu BMT Nusa Umat Sejahtera. Selain itu, hipotesis serta indikator penelitian yang kami gunakan juga terdapat perbedaan, yaitu kami hanya menggunakan hipotesis rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio efisiensi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Hal ini karena kinerja diukur dalam organisasi menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan baik dalam keputusan internal maupun eksternal.

B. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan merupakan prakiraan suatu kinerja keuangan. Menurut Munawir, untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil dapat menggunakan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan diperlukan untuk membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan keuangan. Publikasi laporan keuangan sangat penting untuk evaluasi perusahaan dalam laporan keuangan digunakan untuk menganalisis apakah bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi untuk memahami bagaimana penggunaan tata tertib keuangan dengan benar dan tepat. Ketika menganalisa kinerja keuangan, Kinerja tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk analisis kinerja keuangan kedepannya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Setiap bagian dari pekerjaan yang dilakukan perlu secara teratur dinilai atau diukur.

Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, pengukuran kinerja keuangan dilihat dari suatu perusahaan mampu secara efektif dan efisien dalam penggunaan modalnya. Tinjauan kinerja keuangan bertujuan untuk memberitahukan informasi kepada publik bahwa perusahaan dalam keadaan sehat. Analisis laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, merupakan alat bantu manajemen untuk mengambil keputusan atas kebijakan strategis yang tepat guna menjamin kelancaran operasional perusahaan.

Metode untuk keterkaitan atau hubungan antara faktor-faktor tertentu disebut dengan analisis rasio. Rasio keuangan memperlihatkan hubungan atau tingkat pertimbangan anantara kuantitas tertentu dengan kuantitas yang lainnya. Analisis rasio juga digunakan untuk menggambarkan analisis kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan biasanya menggunakan hubungan antara rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajibannya. Likuiditas mengacu pada kepercayaan kreditur jangka pendek di perusahaan, yang dinyatakan sebagai ukuran aset likuid. (Hanso 2016) rasio keuangan adalah salah satu metode perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan angka-angka dalam informasi laporan keuangan.

Manfaat menganalisis rasio keuangan adalah:

1. Memberikan keuntungan kepada perusahaan yang digunakan mengevaluasi kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Memberikan manfaat kepada manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan.
3. Memberikan manfaat kepada perusahaan agar digunakan dalam evaluasi kondisi keuangan perusahaan.
4. Memberikan manfaat kepada kreditor agar menghitung potensi risiko dalam berhubungan dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Analisis rasio keuangan menjadi salah satu analisis keuangan yang sering digunakan dalam koperasi. Rasio dalam keuangan merupakan angka yang menunjukkan suatu unsur lainnya dalam suatu laporan keuangan. (Benteng and Indonesia 2021) Selanjutnya, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi penghasilan laba adalah rasio profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas yang baik yaitu yang memiliki nilai lebih besar dari nilai asetnya. Dengan memiliki nilai profitabilitas diatas rata-rata, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba perusahaan berdasarkan aset dan ekuitas yang dimiliki (Febriansyah, Yulinda, and Purnamasari 2019). Pengukuran rasio profitabilitas berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan secara produkti dalam menggunakan aktivitya.

Terakhir yakni rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas terdiri dari Receivable Turnover atau perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu penagihan piutang selama satu periode. Serta Asset Turnover yang digunakan dalam pengukuran perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang masuk atau diterima dari setiap rupiah aktiva.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi, yang sering dikenal oleh masyarakat dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai ciri khusus yaitu melakukan kegiatan profit oriented dengan Baituttamwilnya, dan social oriented dengan baitulmal nya. Selain mencari keuntungan sebagai suatu non organisasi usaha, BMT menjadi lembaga yang mempunyai kepedulian terhadap kehidupan sosial di sekitarnya yaitu kepada masyarakat, maksudnya yaitu terjadi kegiatan keseimbangan antara bisnis dengan sosial.

BMT mempunyai dua bagian yaitu yang pertama sebagai Baitul Mal, yaitu suatu lembaga yang ditugaskan untuk menampung dana zakat, infak, maupun sedekah dan yang kemudian disalurkan ke pihak yang berhak dalam bentuk tunai maupun pinjaman modal tanpa bagi hasil yang mana bersifat nirlaba. Bidang yang kedua yaitu Baitul Tamwil, yaitu menampung dana dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas dalam bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan sebagai modal usaha dengan ketentuan bagi hasil antara pemodal dengan peminjam dana dalam mengembangkan mutu program ekonomi pengusaha mikro maupun makro yaitu dengan mendorong kegiatan menabung, dan menunjang kegiatan ekonominya. BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi terhadap pengembangan tabungan dan pembiayaan yang bertujuan untuk mensupport usaha ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat terutama usaha mikro dan fakir miskin.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Tahun Buku 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka (*library research*) yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media internet dan menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

D. HASIL ANALISA DAN DISKUSI

Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan maupun lembaga keuangan lainnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional untuk tahun 2017-2021 yaitu menggunakan perhitungan *Current Ratio*. Berikut rumus yang digunakan:

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} 100\%$$

Perhitungan *Current Asset* BMT Nusa Umat Sejahtera pada tahun 2017-2021 dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1. *Current Asset (CR)* BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021

Tahun	Total Asset Lancar	Total Kewajiban Lancar	<i>Current Asset (CR)</i>	Kenaikan / Penurunan (%)
2017	112.549.610.284,58	107.394.914.149,34	104,79%	-
2018	95.742.247.257	91.520.379.804	104,61%	-0,18
2019	102.194.993.054	89.173.204.794	114,60%	9,99
2020	111.043.293.081	103.552.403.252	107,23%	-7,37
2021	124.717.844.112	128.158.826.597	97,31%	-9,92
Jmlh	546.247.987.789,58	519.799.728.596	528,54%	-7,48
rata-rata	109.249.597.558	103.959.945.719	105,708%	-1,496

Dari hasil perhitungan Tabel 1. menunjukkan bahwa pada tahun 2018 BMT Nusa Umat Sejahtera dilihat dari perhitungan *Current Ratio* mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 104,61% dari tahun sebelumnya sebesar 104,79%. Sedangkan pada tahun 2019, BMT Nusa Umat Sejahtera dilihat dari perhitungan *Current Ratio* mengalami kenaikan yang cukup drastis menjadi 114,60%, akan tetapi pada tahun berikutnya terus mengalami penurunan.

Dari perhitungan diatas, rasio likuiditas pada BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021 dilihat dari *Current Ratio* menunjukkan rata-rata sebesar 105,708%. Dengan demikian persentase rata-rata CR BMT Nusa Umat Sejahtera dilihat dari Kebijakan Menteri Negara Koperasi Nomor 06/per/M.KUKM/V/ 2006 dikategorikan tidak baik karena rata-rata CR kurang dari 125%.

Maka kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas menunjukkan tidak sehat dan tidak menutup kemungkinan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya dengan melakukan evaluasi.

Rasio Profitabilitas

Perhitungan Rasio Profitabilitas BMT Nusa Umat Sejahtera untuk tahun 2017-2021. Analisis rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio Profitabilitas yang

digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*. Dalam menentukan rasio profitabilitas berikut rumus yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *return on asset (ROA)* BMT Nusa Umat Sejahtera pada tahun 2017-2021 dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. *Return On Asset (ROA)* BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021

Tahun	Total Aktiva	SHU Setelah Pajak	Return On Asset (ROA)	Kenaikan/penurunan (%)
2017	133.211.281.699.08	1.136.679.335,24	0,85%	
2018	132.207.481.162	1.618.489.775	1,22 %	0,37 %
2019	142.657.877.842	1.795.281.727	1,25 %	0,03 %
2020	167.543.589.262	2.302.837.099	1,37 %	0,12 %
2021	178.901.909.228	2.956.318.771	1,65%	0,28
Jumlah	133.832.592.556.502	1.143.558.776.677	6,34 %	0,8
Rata-Rata	26.766.518.511.300	228.711.755.335,4	1,26 %	0,16

Tabel 2 diatas menunjukkan penurunan return on asset terjadi pada tahun 2017-2018 yang disebabkan oleh penurunan persentase total aktiva sehingga menyebabkan penurunan dalam menghasilkan laba. Kenaikan Return On Asset terjadi pada tahun 2019-2021 yang disebabkan kenaikan total aktiva sehingga menyebabkan kenaikan dalam menghasilkan laba.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan maka tingkat profitabilitas pada BMT Nusa Umat Sejahtera dari tahun 2017-2021 rata-rata sebesar 1,26 %. Dengan demikian menunjukkan bahwa BMT Nusa Umat Sejahtera dikategorikan dalam klasifikasi tidak sehat.

Rasio Aktivitas

Perhitungan Rasio Aktivitas pada BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *Receivable Turn Over* (Perputaran Piutang) yaitu untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin efektif pengelolaan piutang.(Yuliyastri et al., 2021). Dalam perhitungan *Receivable Turn Over* rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

Perhitungan *receivable turn over* BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021 dinyatakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. *Receivable Turn Over* BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021

Tahun	Pendapatan (Bagi Hasil & Operasional)	Piutang	Receivable Turn Over	Kenaikan/ Penurunan (%)
2017	49.900.159.456	142.147.777.254	35,10%	
2018	54.342.490.304	137.882.650.225	39,41%	4,31%
2019	56.481.135.358	145.846.766.956	38,72%	-0,69%
2020	62.372.929.780	153.810.122.106	40,55%	1,83%
2021	73.701.774.341	171.978.072.412	42,85%	2,30%
Jumlah	296.798.489.239	751.665.388.953	196,63%	7,75%
Ratarata	59.359.697.848	150.333.077.791	39,32%	1,55%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penurunan dilihat dari nilai *Receivable Turn Over* pada BMT Nusa Umat Sejahtera terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 38,72% yang sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 39,41%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 2017. Untuk tahun 2020-2021 tetap konsisten mengalami kenaikan.

Dari hasil perhitungan tersebut maka rasio aktivitas pada BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021 yang ditinjau dari *Receivable Turn Over* rata-rata sebesar 39,32%. Dengan demikian menunjukkan bahwa BMT Nusa Umat Sejahtera dikategorikan baik sekali maka kinerja keuangannya sangat sehat.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas dan profitabilitas BMT Asy-syafi'iyah perlu adanya evaluasi dan meningkatkan kemampuan perolehan laba, sedangkan dilihat dari rasio aktivitas, BMT Asy sudah memiliki sumber daya manusia yang sudah optimal dalam melakukan tugasnya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis likuiditas pada BMT Nusa Umat Sejahtera berdasarkan analisis likuiditas dikategorikan tidak likuid karena rata-rata CR kurang dari 125%. Analisis profitabilitas pada BMT Nusa Umat Sejahtera yang dilakukan dari tahun 2017-2021 rata-rata sebesar 1,26 % menunjukkan bahwa BMT Nusa Umat Sejahtera dikategorikan dalam klasifikasi tidak sehat. Sedangkan Analisis aktivitas, dari hasil perhitungan maka rasio aktivitas pada BMT Nusa Umat Sejahtera tahun 2017-2021 yang ditinjau dari *Receivable Turn Over* rata-rata sebesar 39,32%. Dengan demikian menunjukkan bahwa BMT Nusa Umat Sejahtera dikategorikan baik sekali maka kinerja keuangannya sangat sehat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Bangilan, Kecamatan, and Kabupaten Tuban. 2018. "Volume 07 Nomor 02, Desember 2018." 07: 121-28.
- Benteng, Syariah, and Mikro Indonesia. 2021. "JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen

Perbankan).” : 25–31.

- Dr. Wastam Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisis laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Febriansyah, Erwin, Ade Tiara Yulinda, and Diah Purnamasari. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 7(2): 114–23.
- Hanso, Blum. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan pada KSP BMT Surya Abadi":Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Kasus, S., Bmt, P., & Cilacap, E. C. (2017). *'Ainul Imronah Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kelayakan Pembiayaan... 2(1)*.
- Lembaga, D.I. and Syariah, K. (2021) 'Penyusunan dan penyajian laporan keuangan di lembaga keuangan syariah', 1(2), pp. 149–156.
- Pembiayaan Syariah Bmt Amanah Ummah Sukoharjo Periode Tahun 2016–2018. *Seminar Nasional Sistem*
<https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/350%0Ahttps://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/download/350/302>
- Studi, Program, Agribisnis Fakultas, and Pertanian Universitas. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Mitra Karya Di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan.” 10(2): 759–69.
- Sukamdiani, M. G., & Prabowo, S. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan
- Syafril, S. (2020) 'Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada BMT Amanah Banjarmasin)', *Akuntabilitas*, 13(1), pp. 35–50. doi:10.15408/akt.v13i1.12598.
- Tamwil, W.A.T., Dana, B.M.T. and Muhammadiyah, M. (2021) 'Purwokerto Pada Tahun 2017-2019'.
- Tho'in, M. (2018) 'Mengukur Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil', *Journal Education and Economics*, 01(02), pp. 67–77.
- Uin, E-jurnal, Universitas Islam Negeri, and Alauddin Makassar. 2019. “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk.”
- Yuliyastri, I., Arif , S., & Devi, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan KSPPS Khairu Ummah Leuwiliang Periode 2017-2020 . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.522>